

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 kesimpulan**

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pertunjukan musik keroncong KERONCONG PLESIRAN Panggung 2 Sekolah Hutan Pinus adalah KERONCONG PLESIRAN mampu menjadi salah satu acara bergensi dan menjadi salah satu pionir bagi musisi muda musik keroncong di Yogyakarta, berani mengaransemen musik keroncong menjadi musik keroncong yang baru dan lebih segar dalam upaya melestarikannya. Selain berhasil menjadi salah satu acara bergensi KERONCONG PLESIRAN juga berhasil memberikan edukasi kepada penonton dengan cara verbal yang ternyata mampu tersampaikan pesan dari edukasi tersebut. selain hal tersebut KERONCONG PLESIRAN telah menghibur ratusan wisatawan dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang usia sehingga dengan memanfaatkan lokasi acara yang berada di kawasan wisata Mangunan ini KERONCONG PLESIRAN dapat dinikmati oleh wisatawan dari berbagai daerah dan masyarakat lokal sendiri.

Atas keputusan pihak pertama dalam hal ini Dinas Pariwisata DIY bagian Kepala Bidang Destinasi bahwa KERONCONG PLESIRAN merupakan acara tahunan. Dimulai pada tahun ini KERONCONG PLESIRAN akan menjadi agenda acara tahunan di Yogyakarta. Adapun pencapaian yang didapatkan sebagai berikut:

- Memberikan edukasi tentang perkembangan musik keroncong kepada para penonton melalui pertunjukan.
- Merealisasikan konsep edukasi untuk para penonton Keroncong Plesiran. Melalui sebuah konsep acara yang dikonsepsi dengan musik keroncong yang progresif, dan lokasi acara yang berbeda dengan lokasi acara musik keroncong lainnya.
- Menjadi salah satu acara bergensi musik keroncong di Yogyakarta dalam upaya melestarikannya
- Mengubah *mainset* bahwa keroncong adalah musik kuno yang statis melalui para penampil yang mampu mengaransemen musik keroncong menjadi musik yang keroncong yang baru dan membawakan lagu-lagu populer yang dapat dinikmati dan dinyanyikan oleh para penonton.
- Memberi kepercayaan kepada pihak sponsor dalam melaksanakan acara dengan baik.
- Memberi warna dalam deretan acara di Yogyakarta yang dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

#### 4.2 Saran

Dalam mengelola sebuah pertunjukan musik keroncong semacam ini diperlukan sebuah hubungan yang baik dengan pihak sponsor, penampil dan tim kerja. Selain hubungan yang baik juga diperlukan strategi dalam bekerja sama dengan sponsor. Didalam prakteknya dinas selaku sponsor utama dan

penanggung jawab memiliki wewenang dalam menentukan aspek-aspek pendukung untuk sebuah acara dengan kategori besar, akan banyak stakeholder yang dinilai berpengalaman yang akan membantu jalannya acara. Kendala yang dihadapi ketika bekerja dengan stakeholder adalah banyak hal-hal yang perlu dibicarakan secara bersama dan mufakat, karena pihak yang terlibat memiliki kepentingan masing-masing yang terkadang tidak sejalan satu dengan lainnya. Hal-hal semacam ini perlu diketahui untuk menjadi kesiapan saat bekerjasama dengan sebuah lembaga masyarakat. Setelah dapat ditemukan hasil dan tujuan yang mufakat perlu diketahui pula kesiapan *intern* atau kesiapan penyelenggara acara. Mulai dari sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya, karena bekerja sama dengan dinas atau pihak sponsor manapun diperlukan keahlian khusus dalam mengerjakan suatu proyek, tidak boleh dikerjakan dengan sembarang atau setengah-setengah, hingga pada penampil yang akan dilibatkan. Mentaati syarat dan ketentuan dengan baik, memastikan segala sesuatunya terlaksana dengan baik, jujur dan bertanggung jawab. Dengan begitu maka dapat menjalin hubungan baik yang akan menguntungkan pihak penyelenggara acara. Adapun hal-hal yang menjadi saran adalah sebagai berikut :

- 4.2.1 yaitu perlunya menggali pengetahuan, dan ketentuan yang terkait perihal bekerjasama dengan dinas maupun sponsor tunggal.
- 4.2.2 Proses yang dilakukan harus disertai dengan sikap fokus dan kepala yang dingin agar dapat mengambil keputusan dengan baik.

4.2.3 melakukan survey lokasi dengan detail agar kendala yang dapat mempengaruhi acara dapat di minimalisir.

4.2.4 harus memiliki sistem kerja yang profesional.



## Daftar Pustaka

Buku :

Akbar dan Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004

D. Edo Michael, skripsi “*Music Entertainment Center Di Yogyakarta*” , <http://e-journal.uajy.ac.id/161/2/1TA12923.pdf>, 2011

Jazuli. M, *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014

Maulana. Fakhri. Isa, Skripsi “*Metode Permainan Flute Keroncong Asli Mengacu Pada Lagu KR. Burung Kenari Oleh Orkes Keroncong Bintang Jakarta*”, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 2013

Sedyawati Edi, *Industri Budaya Di Indonesia*, Jakarta : Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, 2009

Sedyawati Edi, *Warisan Budaya Takbenda Masalahnya Kini Di Indonesia*, pusat penelitian kemasyarakatan dan budaya lembaga penelitian universitas indonesia ( PPKB-LPUI) kampus UI, Depok, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Afabeta, 2009

Susanto, Mikke, *Kelola Seni*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKPI). 2018

Harmunah, “*Musik Keroncong. Sejarah, Gaya dan Perkembangan*”, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1996

Majalah :

“Keroncong Riwayatmu Kini”, GONG Majalah Seni Budaya, edisi 105/IX/2008

Webografi:

<http://www.kelasmusik.com/sejarah-musik-pop-indonesia.html> (diakses pada tanggal 03 Januari 2018, jam 17:36 WIB)

<http://bahasa.kemdiknas.o.id/kbbi/index.php> - (diakses pada tanggal 21 Maret 2018, jam 13:50 WIB)

<http://isi.ac.id/menguak-sejarah-keroncong-dari-kampung-tugu> (diakses pada tanggal 02 Maret 2018, jam 12:30 WIB)

[http://visitingjogja.web.id/assets/uploads/files/bank\\_data/1470713703pergub63-2015\\_06102016020504.pdf/](http://visitingjogja.web.id/assets/uploads/files/bank_data/1470713703pergub63-2015_06102016020504.pdf/) (diakses pada tanggal 05 Maret 2018, jam 18:21 WIB)

<https://kelasfotografi.com/pemula/mengenal-posisi-backlight-dalam-fotografi/> (diakses pada tanggal 05 Maret 2018 jam 12:54 WIB)

Wawancara:

Bevy Hanteriska (28 th), musisi muda keroncong, wawancara tanggal 6 Januari 2018, jam 15:00 WIB, Yogyakarta.

Ari Sulistyanto (29 th), pengelola acara Symphony Kerontjong moeda, wawancara tanggal 6 Januari 2018, jam 14:00 WIB, Yogyakarta.

Purwo Harsono (51 th), pengelola destinasi wisata mangunan, wawancara tanggal 10 Maret 2018, 09.00 WIB, Yogyakarta.

Elizabet Elzha (24 th), GenPI Yogyakarta, wawancara tanggal 20 Maret 2018,  
Yogyakarta.

